

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan implementasi program PKBM sebagai wadah pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Tapa Kota Gorontalo, maka simpulan penelitian ini menegaskan PKBM Taman Pendidikan dalam penyelenggaraan program untuk pemberdayaan masyarakat secara ringkas adalah dari, oleh dan untuk masyarakat. Proses pelaksanaan program untuk pendidikan kesetaraan meliputi beberapa tahap, yaitu pendataan dan kebutuhan untuk kegiatan belajar mengajar . Pelaksanaan melihat kebutuhan belajar secara khusus seperti jumlah sarana dan prasarana yang dibutuhkan, media belajar, bahan belajar, dan sebagainya. Sehingga, segala kebutuhan penunjang proses pembelajaran sedapat mungkin mengakomodasi dari hasil penilaian data yang ada dan kondisi lapangan. Hasil Program Untuk Pemberdayaan Masyarakat. Untuk memperoleh suatu konsep mutu kehidupan yang secara umum dapat diterima oleh berbagai komunitas yang beragam ini menggambarkan tingkatan mutu kehidupan suatu komunitas juga kita dapat memonitor kemajuan upaya peningkatan mutu kehidupan suatu komunitas tertentu secara kuantitatif. Penyelenggaraan Pendidikan Luar Sekolah pada hakekatnya memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat yang karena suatu hal tidak terlayani pada Pendidikan Jalur Sekolah, sehingga memungkinkan mereka untuk memiliki

pengetahuan, ketrampilan, sikap yang diperlukan untuk mengembangkan diri bekerja mencari nafkah atau melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Upaya untuk menunjang kegiatan ini khususnya bagi mereka yang tidak tamat SD karena pertimbangan: 1) Pemerataan dan peningkatan kualitas pendidikan dasar untuk menyukseskan pelaksanaan Wajib Belajar 9 Tahun. 2) Faktor lingkungan dimana anak tumbuh dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. 3) Terdapat adanya 1 (satu) Kelompok Belajar “Taman Pendidikan”, 25 warga belajar Paket B setara SMP Kelas VII Semester I di Kelurahan Tapa. Implementasi program PKBM Taman Pendidikan memiliki hasil yang diharapkan adalah sebagai berikut : 1) Dapat menumbuhkan kebutuhan masyarakat dibidang pendidikan melalui program belajar Paket B Setara SMP, 2) Dapat menumbuhkembangkan potensi peserta didik mewujudkan manusia gemar belajar dan berusaha. 3) Mempersiapkan peserta didik program kesetaraan Paket B Setara SMP untuk melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi, 4) Memiliki kemampuan setara dengan SMP, 5) Minimal 95 % dari peserta didik dapat menyelesaikan pendidikan kesetaraan Paket B. Manfaat dan dampak dari program ini yaitu meningkatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan serta menciptakan suasana transparan akuntabil dan demokratis dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu serta dapat mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus menuntaskan Wajib 9 Tahun. Program Kesetaraan Paket B Setara SMP merupakan upaya pemerintah dalam rangka pengentasan pendidikan dengan memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta ketrampilan sesuai dengan kurikulum yang

dibelajarkan dengan berbekal ketrampilan dan pengetahuan yang dimiliki akan menambah meningkatkan kesejahteraan bagi peserta didik itu sendiri serta sekaligus menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi.

5.2. Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan dari kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam penyelenggaraan penyampaian pembelajaran tutor perlu mempertimbangkan hal-hal yang terkait dan berinteraksi, khususnya tentang ketersediaan sumber-sumber belajar dan karakteristik mata pelajaran. Demikian pula pemilihan dan pelaksanaan strategi penyampaian pembelajaran hendaknya dilakukan secara tepat dan cermat sehingga dapat menghasilkan perolehan belajar yang lebih baik.
2. Dalam menerapkan strategi penyampaian program perlu digunakan berbagai sumber belajar dengan mempertimbangkan karakteristik dan keunggulan yang dimilikinya. Di samping sumber yang selama ini biasa digunakan seperti halnya buku teks dan papan tulis, perlu pula kiranya digunakan sumber-sumber belajar lain yang dipandang efektif dapat meningkatkan kualitas interaksi dan hasil belajar warga belajar.
3. Bagi perancang/pengembang pembelajaran, hasil penelitian ini kiranya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan, menganalisis, dan mengembangkan pembelajaran secara komprehensif, terutama yang terkait dengan variabel strategi penyampaian serta perolehan hasil belajar.

4. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk melanjutkan penelitian terkait dengan strategi penyampaian pembelajaran dengan menekankan pada suatu model penyampaian tertentu untuk memperoleh keabsahan empirik yang akan berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.